

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu perihal yang terpenting dalam hidup manusia karena didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup.²

Indonesia ialah negara yang kebanyakan penduduknya berkeyakinan Islam. Sekian banyak lembaga pendidikan yang ada, pondok pesantren menjadi ikon terpenting bagi calon peserta didik dalam mencari ilmu yang bukan hanya ilmu duniawi tetapi juga ilmu ukhrawi. Pesantren adalah salah satu lembaga yang berplatform agama. Pesantren bukan cuma membagikan suatu pengetahuan hal ilmu wawasan dunia saja namun pula membagikan pengetahuan hal nilai-nilai akhlak keislaman yang diturunkan dari generasi ke generasi. Perihal ini searah dengan opini dari Mastuhu yang berkata kalau madrasah merupakan lembaga tradisional Islam yang bermaksud untuk menguasai, mendalami serta mengamalkan ajaran agama Islam serta

² Nasution, Fauziah, L.Y. Anggraini, K. Putri. "*Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa.*" *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.2 (2022): 422-427.

menekankan pentingnya moral agama Islam selaku prinsip dalam hidup bermasyarakat.

Kehadiran pondok pesantren selaku lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia tidak terlepas dari peran seorang Kyai, yang mempunyai akhlak terpuji dan dijadikan sebagai tauladan bukan hanya bagi para santrinya tetapi juga masyarakat sekitar. Kebanyakan dari Pondok Pesantren memiliki visi serta tujuan untuk menciptakan generasi manusia yang sesuai dengan Al-Qur'an serta Sunnah. Perihal ini searah dengan pesan dari Rasulullah pada umatnya: "Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegangan dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rasulullah SAW ". Maksudnya adalah ketika generasi manusia yang selalu terpaut hatinya pada Al-Qur'an serta Sunnah maka hidupnya tidak akan tersesat.

Strategi bisa diartikan sebagai salah satu pola-pola kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan tujuan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.³ Menetapkan strategi harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan. Tidak terkecuali dalam proses menghafal Al-Qur'an. Pada umumnya proses menghafal Al-Qur'an diawali dengan membaca Al-Qur'an kemudian diikuti dengan pengulangan bacaan. Bacaan yang diulang-ulang akan membantu mempercepat dalam proses penghafalan. Al-Qur'an yang telah dihafal harus tetap dijaga dalam ingatan. Istilah santri biasa disebut dengan

³ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) Hlm. 206

muroja'ah. Santri yang telah tuntas dalam menghafal Al-Qur'an berarti telah mencapai gelar sebagai Hafidz, hal itu sesuai dengan program tahfidz yang telah ditetapkan di pondok pesantren.

Kondisi pelaksanaannya, Al-Qur'an bukanlah semacam buku pada biasanya. Al-Qur'an ialah kitab yang determinasi membacanya haruslah amat teratur, bagus dari panjang pendek cakap harokat ataupun bacaannya, bunyi melafadzkan nya hingga dengan aturan metode membacanya.⁴ Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam realita kehidupan ialah bagian dari aplikasi syariat Islam. Internalisasi mencakup penggabungan ataupun penyatuan sikap, standar tingkah laku, opini serta seterusnya di dalam kepribadian. Nilai-nilai Al-Qur'an itu mencakup membaca (*Tilawah*), menghafal (*Tahfidz*), memahami (*Tafhim*) serta mengamalkan (*Tatbiq*).⁵

Proses belajar mengajar tentunya pendidik banyak menerapkan pengajaran pada strateginya. Proses hafalan Al-Qur'an strategi yang diterapkan sangat mempengaruhi daya ingat siswa dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an nantinya, sehingga dapat tuntas hafalannya.⁶

Menghafal Al-Qur'an pastinya bukan perihal yang gampang, terlebih tiap santri yang menghafalkan Al-Qur'an mempunyai kemampuan masing-masing dalam menghafal ataupun mengamalkan. Terlebih lagi ma'had tahfizhul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang dikala ini sedang menampung

⁴ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an Depok: Gema Insani*, 2008), hlm,2

⁵ Salman, S. (2015). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an*. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 5(1), 145-168.

⁶ M. Mas'udi Fathurrohman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam Satu Tahun* (Yogyakarta: Elmatara, 2021), Hlm 6

kanak-kanak yang menginap dirumah masing-masing ataupun datang ke ma'had ketika jam aktivitas belajar mengajar saja. Sehingga dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an santri harus membagi waktu dengan baik, supaya santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, tentunya diperlukan strategi atau metode yang digunakan dalam menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan solusi dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam proses hafalan berlangsung. Selama proses menghafal Al-Qur'an tentunya ada dampak yang diperoleh selama menghafal terlebih dalam daya ingat masing-masing santri. Karena setiap santri penghafal Al-Qur'an memiliki tanggung jawab untuk menjaga hafalannya dan mengamalkan.

Ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di Ma'had Tahfizhul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang itu karena di balik banyaknya aktivitas dirumah yang dilakukan santri, santri senantiasa harus bisa menghafal Al-Qur'an sebaliknya menghafal Al-Qur'an memerlukan kesungguhan serta kemauan yang besar.

Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengurus Ma'had Tahfizhul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang Untuk Merealisasikan Habitiasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an".

B. Rumusan Masalah

Bersumber latar belakang yang sudah di paparkan di atas bisa diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengurus dalam merealisasikan habituasi menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang?
2. Bagaimana problematika yang timbul dan solusi yang diberikan pengurus dalam meralisasikan habituasi menghafal di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian skripsi ini yaitu:

1. Guna memahami strategi pengurus dalam merealisasikan habituasi menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemalang.
2. Guna mengetahui problematika apa yang timbul serta solusi yang diberikan pengurus dalam merealisasikan habituasi menghafal di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Teoritis

Seacara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah pengetahuan terkait strategi dalam membimbing atau membina santri dalam aspek menghafal Al-Qur'an. Di samping itu,

hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih khususnya bagi kalangan akademik ataupun para *da'i* untuk dijadikan rujukan atau referensi bagi kegiatan penelitian berikutnya tentang pendidikan Islam.

2. Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran bagi para *da'i* ataupun Guru-guru Pendidikan Agama Islam khususnya lembaga pendidikan pesantren dalam mengajarkan kepada Santri menghafalkan Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait dengan strategi pengurus ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir Pernalang dalam merealisasikan Habitasi santri untuk dapat menghafal Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari nya. Tentunya pada penelitian ini terdapat relevansi terhadap penelitian sebelumnya baik dalam bentuk buku, skripsi, jurnal, majalah dan lain sebagainya.

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang cukup relevan dengan tema penelitian ini:

Pertama, Skripsi berjudul Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), yang disusun oleh Defan Zamathoriq. Dalam skripsi ini membahas tentang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk untuk kehidupan umat manusia di dunia ini. setiap muslim sebagaimana

berinteraksi terhadap Al-Qur'an, mulai dari membaca, memahami, menghafal dan mengamalkannya.⁷ Strategi pengurus ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir untuk merealisasikan habituasi santri dalam menghafal Al - Qur'an.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut fokus terhadap metode menghafal A-Qur'an secara umum yang dilaksanakan di Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada metode yang diterapkan pengurus dalam strategi merealisasikan habituasi menghafal santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemasang.

Kedua, Skripsi berjudul Strategi Menghafal Al-qur'an santri putri di pondok pesantren menara al-fattah mangunsari tulungagung, (Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung), 2019, yang disusun oleh Hilda Zulaika, dalam skripsi ini membahas tentang strategi menghafal Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren menara Al Fattah. Menghafal Al-Qur'an adalah hal yang wajib bagi setiap muslim, oleh karena itu Al-Qur'an yang telah berusaha dihafal harus tetap dijaga dan dilestarikan dengan baik dalam ingatannya.⁸

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut berfokus terhadap strategi menghafal Al-Qur'an pada santri putri. Sedangkan pada penelitian ini mencakup seluruh santri, baik putra ataupun putri melalui program tahfidzul Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir Pemasang.

⁷ Defan Zamathoriq, *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

⁸ Zulaika, H. (2019). *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Mangunsari Tulungagung*.

Ketiga, Skripsi berjudul Pembentukan Karakter Disiplin Dan Bertanggung Jawab Melalui Model Habitiasi Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Hasan Ponorogo (Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo), 2019, yang disusun oleh Achris Fuadatis S. dalam skripsi ini membahas tentang Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Hasan merupakan pesantren yang berkonsentrasi kepada pencetak generasi yang berjiwa Qur'ani. Program takrar bi al-ghaib (santri yang menghafal al-Qur'an) dan santri bi al-nazar.⁹

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut berfokus kepada karakter disiplin dan bertanggung jawab melalui Model Habitiasi, sedangkan pada penelitian ini yaitu Untuk Merealisasikan Habitiasi Santri dalam Menghafal Al - Qur'an.

Keempat, jurnal yang berjudul Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an (Universtas Muhammadiyah Palembang, 2018), yang ditulis oleh Yusron Masduki. Dalam jurnal ini membahas proses menghafal al-qur'an seorang penghafal al-qur'an tidak hanya membaca dan berusaha menghafal diluar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati, mentadabburi dan mengamalkan bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya.¹⁰

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada implikasi psikologis bagi penghafal Al-

⁹ Syolihah, A. F. (2019). *pembentukan karakter disiplin dan bertanggung jawab melalui model habitiasi pada santri putri di pondok pesantren tahfizul qur'an al-hasan ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). Hlm. 1-109

¹⁰ Masduki, Y. (2018). *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.

Qur'an dengan membahas proses menghafal al-qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini untuk merealisasikan habituasi santri dalam menghafal Al - Qur'an melalui program tahfidzul Qur'an.

Kelima, jurnal yang berjudul Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an (Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Islam), 2015, yang ditulis oleh Salman, S. Dalam jurnal ini membahas Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam realita kehidupan merupakan bagian dari penerapan syariat Islam.¹¹

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut yang berfokus kepada Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada bagaimana Strategi Pengurus Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir untuk merealisasikan Habituasi santri dalam menghafal Al - Qur'an.

Tabel 1. Kajian Terdahulu

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi Dengan Penelitian
1.	Defan Zamathoriq	<i>Tata cara Mengingat Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas</i>	2018	Skripsi	Dalam skripsi ini mengulas mengenai strategi mengingat Al-Qur'an santri putri di Pondok Madrasah menara Al-Fattah. Menghafaz Al-Qur'an merupakan perihal yang harus untuk tiap mukmin, oleh sebab itu Al-Qur'an yang sudah berupaya dihafal wajib

¹¹ Salman, S. (2015). *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'a n. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 145-168.

					senantiasa dilindungi serta dilestarikan dengan bagus dalam ingatannya
2.	Hilda Zulaika	<i>Strategi Menghafaz Al-qur'an santri putri di pondok madrasah menara al-fattah mangunsari tulungagung</i>	2019	Skripsi	Dalam skripsi ini mangulas mengenai strategi menghafaz Al-qur'an santri gadis di Pondok Madrasah tower Al-Fattah. Mengingat Al-qur'an merupakan perihal yang harus untuk tiap mukmin, oleh sebab itu Al-qur'an yang sudah berupaya dihafal wajib senantiasa dilindungi serta dilestarikan dengan bagus dalam ingatannya
3.	Achris Fuadatis S.	<i>Pembuatan Kepribadian Patuh Serta Bertanggung Jawab Lewat Bentuk Adaptasi Pada Santri Putri Di Pondok Madrasah Tahfizul Qur'an Al-Hasan Ponorogo</i>	2019	Skripsi	Dalam skripsi ini mangulas mengenai Pondok Madrasah Tahfizul Qur'an Al-Hasan ialah madrasah yang berkonsentrasi pada penerbit pengcepatan angkatan yang bernyawa Qurani. Program takrar bi al-ghaib (santri yang mengingat al-Qur'an) serta santri bi al-nazar
4.	Yusron Masduki	<i>Keterkaitan Intelektual Untuk Penghafal Al-qur'an</i>	2018	Artikel	Dalam harian ini mangulas cara mengingat al-qur'an seseorang penghafal al-qur'an tidak cuma membaca serta berupaya mengingat diluar kepala, hendak namun pula berupaya

					buat mendalami, mentadabburi serta mengamalkan pustaka yang sudah dibaca serta dihafalnya
5.	Salman, S.	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an	2015	Artikel	Dalam harian ini mangulas Internalisasi nilai-nilai al-Qur'an dalam realita kehidupan ialah bagian dari aplikasi syari'at Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata dan uraian. Penelitian ini menggambarkan secara objektif dan apa adanya mengenai strategi pendidik dalam mencetak generasi Qur'ani melalui program menghafal Al-Qur'an di ma'had tahfidzul Qur'an imam ibnu katsir.

Bagi Creswell tujuan riset kualitatif pada dasarnya melingkupi data mengenai kejadian penting yang dieksplorasi dalam riset, partisipan riset, serta lokasi riset.¹²

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan tentang realita strategi pendidik dalam mencetak generasi

¹² Creswell, J. (2017). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Qur'ani melalui program hafal Qur'an di ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir.

2. Sumber Data

Sumber informasi merupakan poin dari mana informasi itu didapat, sumber informasi mencakup dua jenis, ialah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.¹³ Sumber data primer yang digunakan penulis adalah lima orang ustadz/ustadzah yang berperan sebagai mudir dan beberapa dari guru pengajar tahfidz, untuk mengetahui bagaimana strategi yang sudah di terapkan untuk mencetak generasi Qur'ani melalui program menghafal Al-Qur'an di ma'had tahfidzul Qur'an imam ibnu katsir.

b. Data Sekunder.

Sumber data sekunder data yang berperan sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh penulis melalui tangan kedua dan ketiga.¹⁴ Sumber data skunder yang digunakan penulis adalah internet dan media cetak yang berkaitan dengan program tahfidz di ma'had tahfidzul Qur'an imam ibnu katsir.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penulisan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), H. 39.

¹⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013) H. 100

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, serta tujuan.¹⁵

Penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan datang kelapangan secara langsung dan mengamati tentang bagaimana strategi yang diterapkan pengurus dalam mencetak generasi *Qur'ani* di ma'had tahfidzul Qur'an imam ibnu katsir..

b. Wawancara

Periset melaksanakan tanya jawab dengan cara mendalam untuk mendapatkan data yang lebih sistematis. Tanya jawab di lakukan pada pengajar ialah ustadz Imran Rosyadi, ustadz Faza Fauzan Adhima, ustadz Ahmad Muzakki, ustadzah Hajar dan ustadzah Solihatun Fitriyaningsih yang membimbing santri dalam mencetak angkatan Qurani, untuk memperoleh fakta yang lebih nyata kepada pembelajaran yang di lakukan di ma'had tahfidzul Qur'an imam ibnu katsir Pernalang.

¹⁵ Fajar Fatim Magfirah "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Mencetak Genetasi Qur'ani Di Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang*", Skripsi S1, Malang, Juni 2021

c. Dokumentasi.

Data yang di ambil dari teknik dokumentasi ini di peroleh dari arsip-arsip, buku, dan catatan rapat lainnya, serta melakukan pemotretan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan strategi pengurus dalam mencetak generasi *Qur'ani*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.¹⁶

Terdapat sebagian Tahap yang dicoba dalam analisa data, ialah:

a. Reduksi Data

Tahap awal penulis yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan mentranskrip hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Selanjutnya penulis melakukan penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh, hal ini disebut dengan reduksi data.

b. Penyajian Data

Tahap berikutnya penulis melakukan mendisplay data, pada tahap ini penulis menganalisis transkrip hasil wawancara tersebut dengan

¹⁶ M Hanfiah Lubis "*Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Quran dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara*" Jurnal ANSIRU PAI V O L. 1 No. 2. Juli - Des 2017, Hal. 67

teori-teori yang telah penulis sampaikan di dalam kajian teori. Setelah analisis dilakukan kemudian memulai pembahasan untuk mendeskripsikan hasil temuan dan pengambilan keputusan sebagai tahap akhir dari penyajian data.

c. Kesimpulan

Setelah data terkumpul, selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara karena jika bukti yang ditemukan tidak kuat maka akan terjadi perubahan, tetapi jika data yang ditemukan valid dan konsisten maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah ulasan serta membagikan gambaran yang menyeluruh, maka penulis membuat sistematika yang terbagi beberapa bab:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Merupakan bab landasan teori yang terdiri dari: strategi pendidik, manfaat strategi menghafal, generasi qur'ani, program menghafal Al-Qur'an, problematika dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, dan habituasi.

BAB III : Merupakan beberapa hasil dari observasi penelitian dan wawancara yang terdiri dari: sejarah ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir,

¹⁷*Ibid*, hlm. 345.

visi-misi ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir, struktur organisasi di ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir, sumber daya manusia (SDM), dan sarana dan prasarana Ma'had Tahfidzul Qur'an Imam Ibnu Katsir.

BAB IV : merupakan hasil penelitian, yang meliputi; strategi pengurus dalam merealisasikan habituasi santri dalam menghafal AL-Qur'an dan problematika yang timbul serta solusi yang diberikan pengurus dalam merealisasikan habituasi menghafal di ma'had tahfidzul qur'an imam ibnu katsir Pemalang.

BAB V : merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran-saran dari uraian bab sebelumnya.